

Keterlibatan Orang tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19

Dwi Anisak Nurul Fitri, Farida Mayar
Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang
mayarfarida@gmail.com

Abstrak

Orangtua dalam keluarga ialah pendidik pertama bagi anak-anaknya dalam proses pertumbuhan dan perkembangannya. Adanya pandemi Covid-19 mengharuskan pemerintah membuat suatu kebijakan dalam bidang pendidikan yaitu mengalihkan proses pembelajaran dari sekolah kerumah atau yang sering disebut dengan BDR (Belajar dari Rumah). Dengan adanya BDR, orangtua dituntut untuk terbiasa dan semakin banyak terlibat dalam pendidikan anak-anaknya yang mungkin selama ini tugas pendidikan bagi anak-anaknya, orangtua serahkan kepada pihak sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak usia dini selama masa pandemic Covid-19. Penelitian ini memakai metode studi literatur dimana artikel, jurnal, e-book, buku digunakan sebagai bahan utama dalam mencari dan mendapatkan data dan referensi. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini ialah dengan adanya Covid-19 mau tidak mau orangtua dituntut untuk memberikan pendidikan dan bimbingan serta pendampingan kepada anak dalam proses belajar. Berdasarkan hasil studi literatur diperoleh data bahwa orangtua telah berhasil memberikan pendidikan, bimbingan dan pendampingan dalam proses belajar pada anak usia dini yang dilakukan di rumah selama masa pandemic Covid-19.

Kata Kunci: Keterlibatan Orangtua, Pendidikan, Covid-19

Abstract

Parents in the family are the main and first educators for children in the process of growth and development. Due to the Covid-19 pandemic, the government has made a policy in the field of education which consists of the learning process from home or what is often referred to as BDR (Learning from Home). With the existence of BDR, parents learn to get used to it and get involved a lot in the education of their children, which may have been the task of education for children, the parents left it to the school. The purpose of this study is to describe the involvement of parents in early childhood education during the Covid-19 pandemic. This study uses a literature study method where articles, journals, e-books, books are used as the main material in finding and obtaining data and references. The results obtained from this study are that with COVID-19, it is not difficult to provide education and guidance and assistance to children in the learning process. Based on the results of the literature study, data obtained that parents have succeeded in providing education, guidance and assistance in the learning process at an early age carried out at home during the Covid-19 pandemic.

Keywords: Parent Involvement, Education, Covid-19

PENDAHULUAN

Corona virus 19 (COVID-19) ialah penyakit baru yang telah menjadi pandemi. Wabah penyakit ini dipercaya merupakan wabah penyakit yang berasal dari daerah Wuhan, Provinsi Hubei, China. Wabah Penyakit yang memiliki nama ilmiah 2019-nCoV mulai ditemukan pada tahun 2019, lalu lambat laun mulai tersebar ke seluruh penjuru dunia di tahun yang sama (Chen et al., 2020; Huang et al., 2020). Dalam periode Desember 2019 hingga Februari 2020 belum ada kasus infeksi penyebaran Covid-19, akan tetapi pada 2 April 2020 pertama kalinya terkonfirmasi infeksi Covid-19 sebanyak dua kasus (Djalante et al., 2020). Karena

penularannya yang relative cepat, tingkat mortalitasnya yang tidak bisa disepelekan, dan belum adanya terapi yang definitive, penyakit ini perlu diwaspai (Susilo dkk, 2020). Karena tingkat penyebarannya yang cukup tinggi, membuat pemerintah pada akhirnya harus membuat program dan kebijakan-kebijakan baru guna meminimalisir tersebarnya COVID-19 di Indonesia.

Secara umum kebijakan yang pemerintah buat hampir menyentuh seluruh bidang yang ada di Indonesia salah satunya bidang pendidikan. (Lu, 2020) mengungkapkan bahwa pandemi Covid-19 telah mengubah ritme kerja pada berbagai bidang di seantero dunia, termasuk Indonesia. Dimana dalam bidang pendidikan, pemerintah mengambil keputusan untuk menyelenggarakan belajar dari rumah (BDR) secara online. Sesuai Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tanggal 24 Maret 2020, yang menetapkan bahwa selama masa darurat akan penyebaran COVID-19, pembelajaran di seluruh tingkatan pendidikan akan dilakukan dari rumah atau daring. Anak-anak sekolah dituntut untuk terbiasa dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau Belajar dari Rumah (BDR). Hal tersebut juga dirasakan oleh anak usia dini yang mana lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) juga harus mengikuti anjuran dari pemerintah menutup sekolah dan melakukan pembelajaran dari rumah (BDR). Sehingga anak usia dini (AUD) juga harus mulai terbiasa belajar dari rumah. Karena kebijakan ini diterapkan mulai dari tingkat PAUD hingga jenjang perguruan tinggi.

Program BDR dilakukan secara mandiri. Dalam prakteknya, pembelajaran secara daring pada AUD memerlukan bantuan teknologi dan juga orang dewasa dalam hal ini yaitu keluarga. Keluarga sebagai lembaga pendidikan informal tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas, 2003). Keluarga ialah tempat pertama bagi proses tumbuh kembang anak. Menurut Zahrok & Suarmini (2018), mengemukakan bahwasanya melalui keluarga, penanaman kebiasaan, pola tingkah laku, penanaman nilai, moral dan juga agama dapat dilakukan sesuai tingkatan usia anak dan juga kultur budaya dari keluarganya. Peranan ibu dan ayah dalam keluarga sangat penting terutama dalam masa pandemi ini. Ibu yang mengatur, membuat agar semua anggota keluarga nyaman berada di rumah, menjadi mitra yang saling menyayangi. Jadi, keluarga ialah lingkungan yang sangat memiliki pengaruh besar bagi Pendidikan anak. Apapun yang anak lihat, maupun dirasakan di lingkungan keluarga maka akan berpengaruh terhadap kepribadian anak. Maka selaku orangtua harus optimal dalam memberikan pendidikan dan bimbingan, karena hal itu akan memberikan dampak terhadap perkembangan pendidikan anak. Keberhasilan sangat berpengaruh pada peran keluarga dalam mendorong keberhasilan pendidikan di masa sekarang ini.

Terdapatnya kebijakan pemerintah mengenai kegiatan dari rumah tentunya semakin menguatkan Kembali peran keluarga dalam bidang Pendidikan, terutama orangtua yang merupakan orang terdekat anak. Yang memang pada hakikatnya tugas pendidikan merupakan tugas dari orangtua. Pada masa pandemi Covid-19, semua aktivitas anak dialihkan ke rumah, baik kegiatan di sekolah, ataupun kegiatan di luar sekolah. Dalam keadaan seperti ini, orangtua harus kembali menjalankan peran pendidiknya yang selama ini pasif ataupun kurang berperan. Fungsi pendidik orangtua selama ini dianggap pasif ataupun kurang berperan dalam pendidikan anak. Karena selama ini hampir semua orangtua menyerahkan tanggungjawab pendidikan kepada pihak sekolah. Sehingga anak akan lebih lama menghabiskan waktu di luar rumah. Ketika aktivitas pembelajaran di sekolah dialihkan ke rumah. Maka secara otomatis rumah menjadi tempat pembelajaran anak. Orangtua secara penuh bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya.

Dengan adanya pandemi ini, secara tidak langsung telah mengembalikan tugas dan fungsi orangtua dalam mendidikan dan membimbing anak-anaknya, yang mungkin selama ini tugas "pendidikan" telah orangtua anggap sebagai tugas dari seorang guru disekolah. Walaupun di beberapa permasalahan, orangtua yang masih bekerja di saat pandemi membuat perannya dalam Pendidikan anak tidak terwujud. Setidaknya dengan adanya pandemi ini, orangtua sadar akan tanggung jawabnya untuk membimbing anak di rumah.

Pada akhirnya, tergantung dengan orangtua itu sendiri, apa mau memanfaatkan keadaan saat ini atau malah abai dengan pendidikan anaknya.

Dari permasalahan tersebut, fokus penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana hambatan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah (web based learning) dan bagaimana mengatasi kendala-kendala tersebut. Dari penjelasan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan keterlibatan orangtua dalam pendidikan anak selama pandemi Covid-19.

METODOLOGI

Studi Pustaka sendiri ialah sebuah metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data catatan, buku, literatur dan laporan yang berkaitan dengan dengan masalah yang sedang ditangani (Nazir, 2015). Selain itu Setiawan, (2017) juga mengungkapkan bahwa penelitian studi kepustakaan dilakukan dengan bantuan informasi perpustakaan, seperti buku, jurnal, artikel dan e-book. Selain itu, data tersebut akan digunakan untuk memecahkan masalah tertentu yang akan dipelajari secara mendalam pada bahan pustaka yang relevan. Analisis dilakukan berdasarkan beberapa penelitian terkait pembahasan penelitian yaitu peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini selama masa pandemic COVID-19. Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis isi, yang mana diperuntukkan untuk menyimpulkan yang bersumber dari referensi-referensi yang berhubungan dengan peran orangtua selama masa pandemic COVID-19 dalam pendidikan anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pandemi Covid-19 ialah wabah yang menyebar di seluruh wilayah dunia, termasuk Indonesia. Pandemi COVID-19 ini berdampak cukup signifikan dalam beberapa bidang termasuk pada bidang pendidikan, salah satu kebijakan pemerintah dalam bidang pendidikan adalah menutup sementara sekolah dan mengalihkannya ke Pembelajaran dari Rumah (BDR), hal ini juga dirasakan oleh lembaga PAUD yang juga harus mengikuti anjuran dari pemerintah menutup sekolah dan melakukan pembelajaran dari rumah (BDR). Selama diberlakukannya BDR proses belajar mengajar menjadi salah satu tanggung jawab orangtua. Padahal, kolaborasi antara guru dan orangtua merupakan syarat utama keberhasilan pembelajaran online (Khadijah & Gusman, 2020). Karena dalam proses BDR semua aktifitas yang biasanya dilakukan oleh guru dan anak usia dini disekolah kini dialihkan menjadi aktifitas antara orangtua dan anak usia dini.

Hakikat orangtua sebagai pendidik

Pada hakikatnya orangtua ialah pendidik pertama bagi anak-anaknya. Sebagai umat islam, tentunya sudah tidak asing mendengar penjelasan bahwa manusia ialah khalifah Allah dimuka bumi. Karena penjelasan tersebut, maka manusia diembani oleh Allah Swt sebagai pendidik guna mewujudkan pembangunan karakter manusia (peserta didik) yang seimbang dan meluas yang diwujudkan melalui kesiapan mental, diri manusia yang rasional, akal (ilmiah), perasaan dan indera (Hambali, 2011). Selain itu Maisyaroh (2019) juga mengungkapkan bahwa memang sudah jelas disebutkan bahwa orangtua hakikatnya ialah sebagai pendidik bagi anak-anaknya. Maka untuk itu sudah selayaknya orangtua atau wali dari anak usia dini dapat memberikan pendidikan dan bimbingan secara optimal. Adanya pembelajaran secara daring menyiratkan bahwasanya Allah telah mengembalikan tugas pendidikan kepada orangtua, yangmana selama ini orangtua melimpahkan tugas pendidikan mereka kepada pihak sekolah. Hal tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Triawanati & Sugito, 2020), bahwasanya Pandemi COVID-19 telah menempatkan orangtua sebagai pendidik utama bagi anak-anaknya.

Peran Orangtua dalam Masa Covid-19

Guru dan orangtua dalam masa pandemi COVID-19 ini harus memiliki kerjasama yang intens dan terkoordinasi, karena guru menjadikan orangtua sebagai perantara dari materi

yang diberikan guru disekolah untuk di kerjakan di rumah. Maka bisa ditarik kesimpulan bahwasanya peran orangtua sangatlah diperlukan untuk menyukseskan proses pembelajaran anak di rumah, agar dapat berjalan efektif layaknya pembelajaran di sekolah (Sholikhah & Hanifah, 2021). Perlakuan orangtua dalam memberikan pendidikan selama COVID-19 tentunya akan mempengaruhi pula sikap dan perilaku anak. Peran orangtua terhadap anak salah satunya ialah di bidang pendidikan, baik formal ataupun nonformal. Di mana melalui pendidikan, anak akan menjadi individu yang siap berhadapan dengan tantangan di masa yang akan datang (Lilawati, 2021). Dengan peran aktif orangtua diharapkan meskipun pembelajaran dilakukan dirumah stimulasi yang optimal tetap terjaga guna mendukung aspek-aspek perkembangan anak tetap berkembang sehingga anak mampu menjalani kehidupannya dimasa depan, karena seperti yang kita ketahui bersama bahwa usia dini merupakan usia yang krusial, maka diusahakan tidak terjadinya kekosongan dalam menstimulasi perkembangan anak dalam masa Covid-19.

Dengan adanya Covid-19 ini memperlihatkan pentingnya peran dan terlibatnya orangtua dalam mendidik serta membimbing anak-anaknya di rumah. Peran orangtua yang tampak pada masa Covid-19 ini seperti yang diungkapkan oleh Kurniati, Alfaeni & Andriani (2021) yaitu sebagai penjaga, pendidik, pembimbing, pengawas dan pengembang, serta memperlihatkan bahwa tugas orangtua ialah untuk menjaga serta menjamin anak-anak untuk melanjutkan kehidupan yang sehat dan bersih, menjadi pendamping bagi anak-anak dalam menyelesaikan tugasnya, melakukan latihan bersama di rumah, mengembangkan komunikasi yang baik dengan anak, melahirkan lingkungan yang membuat anak nyaman, bermain Bersama anak, menjadi panutan yang baik bagi anak, melakukan pengawasan terhadap anggota keluarga, memfasilitasi dan memecahkan masalah keluarga, memotivasi dan melakukan bimbingan pada anak, menawarkan pendidikan, menumbuhkan nilai-nilai agama, mencapai keragaman dan pengembangan dalam praktik rumah tangga. Nasution & Suharian (2020) juga mengungkapkan bahwa Orangtua memantau anak supaya tidak berada di luar rumah selama masa pandemi Covid-19 demi terciptanya keamanan dan keselamatan, membimbing dan mendidik mereka dalam menyelesaikan tugas dan menggantikan peran guru di sekolah. Kemudian, orangtua juga harus melengkapi kebutuhan spiritual, mengawasi, memotivasi, dan menyediakan fasilitas belajar untuk membantu anak mengatasi kesulitan dan merespon semua pembelajaran dengan baik. Selain itu, Trianawati & Sugito (2020) juga mengungkapkan pula bahwa Orangtua bertugas mendampingi anak dalam menyelesaikan tugas, yaitu dengan memberikan bantuan pada anak saat mengerjakan pekerjaan rumah, belajar dari lingkungan, dan mengajari anak tentang COVID-19. Hal yang sama diungkapkan oleh Yulianingsih dkk (2020) yang mengungkapkan bahwa pendampingan orangtua dapat diberikan dengan membantu anak mengerjakan pekerjaan rumahnya, sebagai ruang belajar bagi anak, menerangkan dan memberikan penjelasan mengenai keikutsertaan orangtua dalam materi pembelajaran, dan merespon pembelajaran dari sekolah dengan baik. Pendampingan tersebut diharapkan mampu menciptakan karakter anak yang bisa menyelesaikan tugas sekolah, dapat mempraktekkan pembelajaran di rumah, dan tanggap dalam membuat karya sebagai implementasi pembelajaran. Menurut Sholikhah & Hanifah, (2021) Peran orangtua dalam mendukung pembelajaran di masa pandemi COVID-19 terdiri atas lima peran, yaitu fasilitator, mentor, motivator, guru, dan kepala sekolah. Kelima peran ini harus diaplikasikan dengan baik oleh orangtua.

Apabila diperhatikan dengan jelas tugas dan fungsi orangtua selama pandemi menjadi lebih berat dibandingkan hari-hari sebelumnya. Karena orangtua berperan penting, mereka memiliki pengaruh besar pada pendidikan anak dan bertanggung jawab atas pengasuhan, perawatan serta bimbingan pada anak-anak mereka sehingga mereka dapat mencapai suatu tahap yang akan menyiapkan mereka dalam kehidupan sosial (Lilawati, 2021). Peran Orangtua selama pandemic membuat orangtua mempunyai dua peran sekaligus selain sebagai pengasuh dan perawat anak, orangtua juga berperan sebagai guru yang memberikan pendidikan kepada anak di rumah. Menurut Agustina, Dhien, & Hapidin (2021) walaupun orangtua dua peran sekaligus, Orangtua dapat mengatasi keadaan ini dengan membagi tugas rumah, kantor serta menjadi pendamping anak saat belajar. Lebih lanjut, dengan

menyediakan sarana pendukung, waktu, serta pikiran supaya pembelajaran di rumah berjalan dengan baik. Hasil penelitian ini menyiratkan bahwa tema yang ada dapat digunakan sebagai aspek berharga untuk menawarkan pendampingan yang cocok untuk anak saat belajar di rumah.

Peran Guru dalam masa pandemi ini secara langsung ataupun tidak langsung digantikan oleh orangtua di rumah. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi orangtua, hal ini mungkin akan sedikit lebih mudah bagi orangtua yang memang berprofesi guru namun hal ini akan lebih sulit terutama bagi orangtua yang memang tidak terlalu memahami kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik sendiri ialah suatu kemampuan pendidik dalam melakukan pengelolaan belajar siswa yang terdiri atas kemampuan dalam memahami siswa, menyelenggarakan pembelajaran yang komunikatif dan mendidik, serta kemampuan dalam pengembangan potensi anak.

Seperti halnya dalam pembelajaran BDR ini orangtua harus tahu dan dapat menjaga mood belajar pada anak, serta mengajak anak belajar di lingkungan yang menyenangkan Astuti & Harun (2020) agar anak tetap bersemangat dan tidak jenuh selama belajar di rumah. Hal senada juga diungkapkan oleh Sholikah & Hanifah (2021) diharapkan mempunyai sifat sabar dalam menghadapi perilaku anak, tidak mudah menyerah dalam mencari solusi di setiap persoalan yang dihadapi serta berusaha untuk memberikan pembelajaran yang bermanfaat bagi anak.

Pendidikan anak dalam keluarga pada masa pandemic COVID-19 apabila kita analisis mungkin belum sepenuhnya dapat dikatakan ideal. Karena memang orangtua belum mampu memahami prinsip belajar anak usia dini, namun dalam beberapa penelitian telah disebutkan bahwa orangtua berusaha membangun lingkungan belajar yang kondusif bagi anak, seperti halnya yang diungkapkan oleh Trianawati & Sugito (2020) dimana dari hasil penelitiannya terungkap bahwa orangtua telah berusaha mencurahkan kemampuannya agar anak dapat belajar dengan optimal, orangtua berusaha memfasilitasi belajar bagi anak yang memadai, memberikan pendampingan dalam kegiatan pembelajaran seperti pengerjaan tugas, memberikan anak rewards, hal ini terlihat manakala keberhasilan orangtua tersebut terlihat dari antusiasme anak dalam belajar. Terdapat beberapa cara yang dapat diaplikasikan orangtua untuk pendidikan anaknya, baik formal maupun nonformal, seperti memantau kepribadian anak, mengontrol waktu belajar, memantau perkembangan keterampilan sekolah, dan memantau efektivitas hari-hari sekolah (Lilawati, 2020). Dari masa BDR ini dikehendaki bahwa sehari-hari selama masa pandemic, orangtua berusaha membimbing anaknya untuk mandiri, beradab, bertanggung jawab terhadap diri sendiri, masyarakat, keluarga, dan Tuhan (Uce, 2021).

Selama kegiatan BDR pada anak usia dini, tentunya tidak akan terlepas dari berbagai tantangan yang dihadapi oleh orangtua. Peran guru di sekolah yang diambil alih oleh orangtua di rumah, tentunya menjadi tantangan baru bagi orangtua. Selain itu hambatan lain yang dihadapi oleh orangtua juga diungkapkan oleh Wardani & Ayriza (2020) yang mengungkapkan bahwa orangtua kesulitan dalam membagi waktu antara pekerjaan serta mendampingi anak belajar (Astuti & Harun, 2020; Yulianingsih dkk, 2020), hambatan orangtua mendampingi anak belajar di rumah selama pandemi Covid-19 ialah orangtua kurang memahami materi, kesulitan menumbuhkan minat belajar anak, tidak punya banyak waktu, tidak sabar menemani anak, kesulitan dalam operasional perangkat dan hambatan dalam cakupan layanan Internet (Wardani & Ayriza, 2020).

SIMPULAN

Pandemi COVID-19 secara langsung ataupun tidak langsung telah memberikan kembali tugas dan fungsi orangtua sebagai pendidik anak-anaknya. Saat kegiatan BDR orangtua diuntut untuk mampu menggantikan tugas pendidikan yang selama ini di serahkan orangtua kepada guru serta pihak sekolah. Banyak cara yang dapat dilakukan orangtua dalam pembelajaran BDR pada anak usia dini. Secara keseluruhan orangtua mungkin belum sepenuhnya memahami prinsip belajar anak usia dini, namun orangtua telah berusaha untuk memberikan kenyamanan pada anak usia dini dalam proses belajar sehingga anak tetap

semangat dalam kegiatan BDR. Dalam kegiatan BDR orangtua tidak lepas dari hambatan dan tantangan yang dihadapi namun orangtua berusaha menghadapi hambatan dan tantangan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. R., Dhieni, N., & Hapidin, H. (2021). Keterlibatan Orangtua dalam Mendampingi Anak Usia Dini Belajar dari Rumah di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2146–2157. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1160>
- Astuti, I. Y., & Harun, H. (2020). Tantangan Guru dan Orangtua dalam Kegiatan Belajar Dari Rumah Anak Usia Dini pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1454–1463. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.808>
- Djalante, R., Lassa, J., Setiamarga, D., Sudjatma, A., Indrawan, M., Haryanto, B., ... Warsilah, H. (2020). Review and analysis of current responses to COVID-19 in Indonesia: Period of January to March 2020. *Progress in Disaster Science*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.pdisas.2020.100091>
- Hambali, H. 2011. Hakikat Dan Tujuan Pendidikan dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *Serambi Ilmu*, 12(1), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.32672/si.v12i1.1061>
- Khadijah, K. & Gusman, M. 2020. POLA KERJA SAMA GURU DAN ORANGTUA MENGELOLA BERMAIN AUD SELAMA MASA PANDEMI COVID-19. *Kumara Cendekia*, 8(2).DOI: 10.20961/kc.v8i2.41871
- Kurniati, E. Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F.. 2021. Analisis Peran Orangtua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 241-256. DOI: 10.31004/obsesi.v5i1.541
- Lilawati, A. (2020). Peran Orangtua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Maisyaroh, M. (2019). Hakikat Pendidik dalam Perspektif Falsafah Pendidikan Islami. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 4(2), 1–9. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4\(2\).4079](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2019.vol4(2).4079)
- Nasution, I., & Suharian, S. (2020). PERAN ORANGTUA TERHADAP ANAK DALAM PROGRAM BELAJAR DARI RUMAH DI MASA PANDEMI COVID-19. *Visipena*, 11(2), 266–280. <https://doi.org/10.46244/visipena.v11i2.1154>
- Nazir, Moh. (2015). Metode Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sholikah, M., & Hanifah, U. (2021). Peran Orangtua dalam Membantu Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*, 5(1), 5. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v5i1.14694>
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Trisnawati, W., & Sugito, S. (2020). Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 823–831. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.710>
- Uce, L. 2021. URGENSI PEMBEKALAN PEDAGOGIK KEPADA ORANGTUA. *Jurnal Pendidikan Anak: Bunayya*, 7(1)
- ulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>
- Wardani, A., & Ayriza, Y. (2020). Analisis Kendala Orangtua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 772. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- Zahrok, S., & Suarmini, N. W. (2018). Peran Perempuan Dalam Keluarga. *IPTeK Journal of Proceedings Series*. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4422>